

**INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN DI INDONESIA**

***THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS: AN
EMPIRICAL STUDY OF BANKING FIRMS IN INDONESIAN***

SKRIPSI

OLEH:

**DESY
2162201021**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2025

**INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN DI INDONESIA**

***THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS: AN
EMPIRICAL STUDY OF BANKING FIRMS IN INDONESIAN***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian *Oral Comprehensive*
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancing Kuning

OLEH:

DESY
2162201021

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DESY
NIM : 2162201021
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI
INDONESIA

DISETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019086801



Rizqa Anita, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN: 1023088901

DEKAN



Assoc. Prof. Dr. H. Onasis, SE., SH., MM., MH., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. Neneng Salmiah, SE., MM., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DESY
NIM : 2162201021
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI
INDONESIA

DISETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1019086801



Rizqa Anita, S.E., M.M., M.Ak., Ak., Ph.D
NIDN: 1023088901

KETUA JURUSAN PRODI



Dr. Neneng Salmah, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Desy

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara penerapan GCG, Inflasi, *Intellectual Capital*, terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI pada Periode 2020-2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 perusahaan perbankan serta jumlah sampel sebanyak 38 perusahaan Perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan teknik analisis data model regresi data panel menggunakan *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan GCG independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan *Intellectual capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat signifikansi 10% terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), Inflasi, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Integritas Laporan Keuangan.

**THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS: AN EMPIRICAL
STUDY OF BANKING FIRMS IN INDONESIA**

Desy

ABSTRAC

This research was conducted with the aim of determining the influence of the implementation of GCG, Inflation, Intellectual Capital, on the Integrity of Financial Reports in Indonesian Banking Companies listed on the IDX in the 2020-2024 period. The population in this study was 47 banking companies and the sample size was 38 banking companies. This research is quantitative research with data analysis techniques using panel data regression models using Eviews 12. The results of the research show that the implementation of independent GCG has a negative and insignificant effect on the integrity of financial reports. Inflation has a negative and significant effect on the integrity of financial reports, while intellectual capital has a positive and insignificant effect on the integrity of financial reports. The control variable company size has a negative and significant effect at a significance level of 10% on the integrity of financial reports, while leverage has a positive and significant effect on the integrity of financial reports.

Keywords: *Implementation of GCG (Good Corporate Governance), Inflation, Intellectual Capital, Company Size, Leverage, Integrity of Financial Reports.*

PERYATAAN

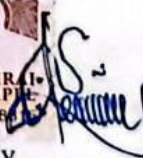
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 September 2025

Yang Membuat Pernyataan



Desy

2162201021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma Sholli'ala Muhammad Wa'ala allihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang serta yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini diselesaikan guna untuk melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Adapun judul Skripsi ini adalah: “INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia”.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan baik dalam bentuk moral maupun material selama penyusunan Skripsi ini berlangsung. Dengan kemurahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Nurdin dan Ibunda Jumi, terimakasih untuk atas setiap Do'a yang tidak pernah putus, kasih sayang, senantiasa memberikan motivasi yang begitu luar biasa, pengorbanan serta perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan material maupun moral dalam memfasilitasi segala perkuliahan hingga

selesai. Dengan pengorbanan yang tidak bisa dibayar dengan apapun, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan kesehatan, umur yang panjang agar dapat menyaksikan keberhasilan penulis lainnya. Penulis akan terus berusaha memberikan yang terbaik sebagai penghargaan atas segala perjuangan yang diberikan penulis.

2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Zaharman, S.E., M.Si., AK., CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Bapak Aljufri, S.E., M.Ak., AK., CA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Dr. Fakturahman, S.E., M.Si., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
6. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
7. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rizqa Anita selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran, waktu, pengarahan tempat, serta dorongan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

8. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan masa Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
9. Seluruh Dosen dan Staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman penulis selama masa perkuliahan.
10. Kepada Kakak-kakak, Abang saya dan saudara ipar saya Terimakasih telah memberikan dukungan yang tiada hentinya, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat kepada penulis agar tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan Skripsi. Kepada keponakan Penulis Syauqi, Aruna, Filzah, Arka, Rafif, Alya, dan Nizam, terimakasih telah menjadi bagian dari penulis untuk selalu semangat dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menyusun skripsi. Yang telah memberikan waktunya, menemani, dan memberikan semangat, serta menyakinkan kepada penulis bahwa skripsi yang dijalanin ini akan terselesaikan.
12. Kepada Sahabat terbaik Fanni Indriyani S.Ak. Terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan ini, menjadi sahabat yang paham keadaan penulis, menjadi tempat cerita suka maupun duka. Banyak hal yang kita lalui dari pertama masuk perkuliahan hingga kita sama-sama telah selesai, saling menguatkan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih telah menjadi bagian hal yang penting bagi penulis, dan menjadi teman yang sama-sama berjuang.

13. Grup mabae em el, Raymond Trisno Jaya, S.Ak., Syaharani, S.Ak., Herik Hermawan dan Danu Ramadhan yang telah menjadi tempat cerita, tertawa bersama dan memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
14. Untuk diri sendiri, saya Desy. Terimakasih telah bertahan dan melewati setiap proses yang dijalani dengan penuh keberanian, kesabaran, keteguhan. Banyak rintangan yang telah dilewati , rasa lelah yang tiada henti, serta keraguan yang selalu terpikirkan selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena tidak menyerah sejauh ini, selalu kuat dan bertahan terus melangkah hingga akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Semoga usaha dan perjuangan ini menjadi pondasi untuk meraih segala mimpi dan cita-cita dimasa yang akan mendatang nantinya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala kebaikan kalian mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Pekanbaru, September 2025

Peneliti



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	13
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN.....	13
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN.....	13
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II	16
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	16
2.1 TELAAH PUSTAKA.....	16
2.1.1 Teori Agensi.....	16
2.1.2 Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	18
2.1.3 Inflasi.....	19
2.1.4 <i>Intellectual Capital</i> (IC).....	20
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.6 <i>Leverage</i>	23
2.1.7 Integritas Laporan Keuangan	24
2.1.8 Penelitian Terdahulu	25

2.2	KERANGKA PEMIKIRAN	28
2.2.1	Pengaruh penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	28
2.2.2	Pengaruh Inflasi Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	30
2.2.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan.	31
BAB III		33
METODE PENELITIAN		33
3.1	OBJEK PENELITIAN	33
3.2	POPULASI DAN SAMPEL	33
3.2.1	Populasi.....	33
3.2.2	Sampel.....	35
3.3	TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	37
3.4	JENIS DAN SUMBER DATA	37
3.4.1	JENIS DATA	37
3.4.2	SUMBER DATA	38
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	38
3.6	IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL	38
3.6.1	Variabel Dependen.....	38
3.6.2	Variabel Independen	40
3.6.3	Variabel Kontrol.....	44
3.7	ANALISIS DATA.....	48
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
3.7.2	Analisis Regresi Data Panel	48
3.7.3	Teknik Estimasi Regresi Data Panel	49
3.7.4	Uji Asumsi Klasik.....	51
3.7.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.7.6	Uji Kelayakan (<i>Goodness of Fit</i>) Model Regresi Data Panel	52
BAB IV		54
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		54
4.1	Profil Objek Penelitian	54

4.2	Profil Perusahaan	54
BAB V		80
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		80
5.1 Hasil Penelitian		80
5.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	80
5.1.3	Uji Asumsi Klasik	85
5.1.3.1	Uji Multikolinearitas	85
5.1.3.2	Uji Autokorelasi	85
5.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas	86
5.1.4	Analisis Regresi Data Panel	86
5.1.5	Pengujian Hipotesis.....	89
5.2 Pembahasan		92
BAB VI		100
KESIMPULAN DAN SARAN		100
6.1	KESIMPULAN	100
6.2	SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA		103
BIOGRAFI PENULIS		110
LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	34
Tabel 3. 2 Daftar Sampel	35
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel 3. 4 Nilai Komposit.....	41
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif	80
Tabel 5. 2 Hasil Uji Chow.....	82
Tabel 5. 3 Hasil Uji Hausman	83
Tabel 5. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	84
Tabel 5. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
Tabel 5. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 5. 7 Hasil Regresi Data Panel.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Menurut OJK 2024, tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank Integritas informasi keuangan dan laporan keuangan merupakan aspek utama yang harus dijaga untuk mempertahankan kepercayaan regulator dan masyarakat terhadap industri perbankan. Selain itu, integritas laporan keuangan juga penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pelaku pasar dan publik. Untuk mewujudkan laporan keuangan yang berintegritas, diperlukan penguatan penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) serta pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan keuangan bank. Sebagai upaya pencegahan terhadap praktik kecurangan dan untuk menajaga kepercayaan para pemangku kepentingan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Peraturan OJK (POJK) yang bertujuan mempercepat deteksi dan penanganan masalah dalam perbankan, meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam pengawasan, serta memperjelas ketentuan sanksi apabila terjadi kecurangan dalam proses pelaporan keuangan.

Integritas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Artinya penyajian yang jujur sehingga memungkinkan penggunaan informasi akuntansi tersebut dapat diandalkan tidak menyesatkan penggunaanya (Freidank, 2012).

Integritas laporan keuangan memiliki peran penting dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan dapat dipercaya. Dalam konteks perbankan, laporan keuangan yang disusun andal dan tidak bias menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan public dan otoritas pengawas. Laporan yang memiliki integritas akan memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* No.2, informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara jujur, mewakili kondisi yang sebenarnya, serta dapat dipahami oleh pengguna. Oleh karena itu, Integritas Laporan Keuangan menjadi elemen krusial dalam membangun transparansi dan akuntabilitas di sektor perbankan (Talu & Wahyuningsih, 2023).

Sektor Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi utama dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit maupun pembiayaan lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menjalankan fungsi intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang tidak hanya berperan sebagai pengelola dana masyarakat tetapi juga menyediakan berbagai layanan keuangan lain yang

mendukung kelancaran aktivitas ekonomi. Dengan demikian, sektor perbankan memiliki posisi strategis dalam sistem keuangan nasional karena turut mendukung stabilitas dan efisiensi perekonomian.

Sektor perbankan di Indonesia berfungsi sebagai intermediasi keuangan yang menghubungkan pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank juga berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung investasi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang transparan dan akurat sangat diperlukan untuk memastikan kepercayaan publik terhadap sektor perbankan.

Selain itu, sektor perbankan juga memiliki peran vital dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional karena fungsi intermediasi keuangan yang dimilikinya. Kepercayaan publik terhadap bank sangat bergantung pada keterbukaan dan akurasi laporan keuangan yang disajikan. Ketika Integritas laporan keuangan dipertanyakan, maka hal ini dapat berpengaruh pada persepsi risiko nasabah dan investor (Perusahaan, 2024).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat berguna untuk memahami situasi ekonomis perusahaan, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah laporan yang berintegritas. Selain itu, di Indonesia sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, sehingga integritas laporan keuangan menjadi isu yang sangat penting untuk diperhatikan.

Setiap perusahaan harus memiliki kewajiban dalam membuat laporan keuangan yang dibuat oleh manajer dan dibuktikan kebenarannya dengan melakukan proses audit. Tujuan dibuatnya laporan keuangan agar dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, serta dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Akan tetapi, laporan keuangan rentan terjadi kecurangan dengan adanya manipulasi data sehingga laporan keuangan tidak disajikan secara jujur dan benar (Hifnelda & Sasongko, 2021).

Laporan keuangan akan disajikan oleh organisasi kepada pihak-pihak yang terlibat langsung pada setiap akhir bulan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Di Indonesia Integritas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan yang jujur, apa adanya dan sebenar-benarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan. Apabila seorang Auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak memiliki Integritas (tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya) maka peluang Auditor untuk dituntut akan semakin besar.

Laporan keuangan yang berintegritas merupakan laporan yang disusun secara jujur, objektif, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga mampu menyajikan informasi keuangan secara wajar dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Integritas dalam laporan sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta untuk mendukung

pengambilan keputusan yang tepat oleh investor, kreditur, dan pihak terkait lainnya.

PSAK 1 adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang mengemukakan maksud dari laporan keuangan. Maksud dari laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyerahkan informasi yang berguna untuk para pengguna laporan keuangan ketika menjalani keputusan ekonomi. Informasi yang diberikan termasuk arus kas, kinerja keuangan dan posisi keuangan.

Dalam praktiknya banyak juga entitas yang menyusun laporan keuangan tidak mengamati integritas laporan keuangan salah satunya adalah Bank BJB. Bank BJB, sebagai salah satu bank daerah yang termuka di Indonesia, memainkan peran vital dalam perekonomian lokal. Sebagai lembaga intermediasi, keandalan laporan keuangan Bank BJB sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank ini dalam mendukung pembangunan ekonomi di Jawa Barat.

Meskipun ada regulasi yang mengatur, penyusunan laporan keuangan di Bank BJB yang tidak lepas dari tantangan. Kasus manipulasi laporan keuangan di sektor perbankan global menunjukkan bahwa risiko ini juga dapat terjadi di Indonesia, termasuk pada Bank BJB. Berdasarkan laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada maret 2024 ditemukan bahwa ada indikasi markup dalam biaya iklan yang menyebabkan kerugian Negara hingga Rp 200 Miliar dalam periode 2021-2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan bahwa ada berbagai regulasi untuk meningkatkan integritas laporan keuangan pada bank tersebut. Namun, penerapan regulasi yang diterapkan oleh OJK sering kali menghadapi kendala,

termasuk kurangnya pemahaman dan kepatuhan di kalangan manajemen bank.(Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Selain itu berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, laporan keuangan yang dibuat oleh Bank BJB terindikasi berbeda dengan keadaan keuangan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan kerugian bagi beberapa kalangan. Melalui POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau perusahaan Publik. Aturan ini berfungsi sebagai pagar yang mengamankan kepercayaan public terhadap pasar modal. Jika ada pihak yang melanggar aturan yang telah dibuat, OJK memiliki mekanisme sanksi yang cukup tegas.

Fenomena manipulasi keuangan yang terjadi pada beberapa perusahaan diantara Bank BJB. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengumumkan konstruksi lengkap perkara dugaan korupsi penempatan dana iklan oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) yang merugikan keuangan Negara sejumlahRp 222 Miliar. Pada tahun 2021 2022, dan semester 1 2023, Bank BJB merealisasikan belanja beban promise umum dan produk bank oleh Divisi Corporate Secretary sebesar Rp 409 Miliar untuk biaya penayangan iklan di media TV, cetak, dan online lewat kerja sama dengan enam agensi. Enam agensi yang dimaksud adalah PT CKSB (Rp 105 miliar), PT CKMB (Rp 41 miliar), PT Antedja Muliatama (Rp 99 miliar), PT Cakrawala Kreasi Mandiri (Rp 81 miliar), PT WSBE (Rp 49 miliar), dan PT BSC Advertising (Rp 33 miliar) (www.cnnindonesia.com, 2025).

Sementara itu, praktik kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada Bank Tabungan Negara (BTN). Pada Senin, 3 Februari 2020, Komisi IX DPR memanggil Direktur Utama BTN untuk dimintai keterangan terkait praktik window dressing yang dilakukan pada laporan keuangan pada tahun 2018. BTN diduga memanipulasi laporan keuangannya dengan menjual kredit bermasalah kepada Perusahaan Pengelola Aset (PPA) yang terkait penjualan tersebut. Selain itu, BTN juga memberikan kredit tahap pertama sebesar Rp100 miliar yang tidak digunakan sesuai dengan tujuan awal, serta melakukan penambahan pembiayaan kepada PT Batam Island Marina (BIM) senilai Rp200 miliar, yang memperkuat dugaan rekayasa dalam penyajian laporan keuangan (Kompas.com).

Bank BJB dan BTN menjadi menarik untuk diteliti, karena kedua bank tersebut merupakan bagian dari perbankan nasional yang memiliki peran penting dalam pembiayaan sektor public maupun swasta. Bank BJB dikenal sebagai bank pembangunan daerah yang fokus pada pembiayaan UMKM dan sektor public, sementara BTN memiliki fokus utama pada pembiayaan perumahan dan program-program pemerintah seperti KPR subsidi.

Sektor perbankan dipilih karena memiliki karakteristik berbeda dibanding sektor lainnya. Perbankan merupakan sektor yang sangat diatur dan diawasi oleh Otoritas Keuangan, serta memiliki fungsi intermediasi yang krusial dalam perekonomian nasional. Selain itu, laporan keuangan bank menjadi dasar utama bagi regulator, investor, dan public dalam menilai kesehatan keuangan dan stabilitas sistematis. Oleh karena itu, Integritas Laporan Keuangan di sektor ini

menjadi sangat penting dan sensitif terhadap berbagai faktor tata kelola, kondisi makroekonomi, serta pengelolaan aset tidak berwujud.

Dengan struktur dan model bisnis yang berbeda, penerapan GCG, inflasi, *Intellectual capital*, di kedua bank ini diharapkan menunjukkan variasi yang menarik dalam memengaruhi integritas laporan keuangan. Dari fenomena tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji secara lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas laporan keuangan khususnya dalam sektor perbankan. Beberapa variabel *Good Corporate Governance*, hal ini perlu dilakukan setiap perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, sehingga perusahaan dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten dan dapat mewujudkan iklim perusahaan yang sehat, efisien dan transparan (Nuridah, *et al*; 2023).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem dan prinsip-prinsip mengatur dan mengarahkan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan, termasuk manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan tujuan utama menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan serta menjamin akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam pengelolaan perusahaan.

Namun, integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tata kelola internal, tetapi juga oleh kondisi ekonomi eksternal seperti tingkat inflasi. Inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi daya beli, nilai aset, serta stabilitas keuangan perusahaan, yang pada akhirnya bisa berdampak terhadap akurasi dan keandalan laporan perusahaan.

Inflasi merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan tingkat harga umum dan berlangsung secara terus-menerus. Kenaikan harga hanya pada satu atau dua jenis barang tidak dapat dikategorikan sebagai inflasi, kecuali jika kenaikan tersebut menyebar dan menyebabkan naiknya harga sebagian besar barang lainnya (Salim & Fadilla, 2021).

Selain itu, dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, perusahaan termasuk bank tidak hanya bergantung pada aset fisik semata, tetapi juga pada *Intellectual capital* atau modal intelektual. *Intellectual Capital* mencakup sumber daya tidak berwujud seperti pengetahuan, pengalaman, sistem informasi, dan reputasi perusahaan. Manajemen *Intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi yang dihasilkan, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan bernilai.

Intellectual Capital merupakan aset yang tidak berwujud berdasarkan pengetahuan dalam suatu perusahaan yang menjadi fondasi utama bagi kompetensi inti perusahaan serta berperan dalam menentukan daya asing dan ketahanannya. Untuk memaksimalkan pemanfaatan *intellectual capital*, dibutuhkan *customer capital* (CE) yang menghubungkan yang baik antara perusahaan dengan para mitranya, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja dan menjamin kelangsungan usaha. Selain itu, *Human Capital* (HCE) menjadi elemen penting karena merupakan sumber utama, keahlian, dan kompetensi dalam organisasi. Sementara *Structural Capital* (SCE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses internal secara efisien serta menyediakan infrastruktur yang mendukung produktivitas karyawan. Ketiga

elemen ini secara sinergis dapat meningkatkan efektivitas *intellectual capital* dan berkontribusi pada penciptaan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan (Bet & Praptitorini, 2025).

Disamping itu, ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* juga merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam konteks pelaporan keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang baik, sedangkan perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki tekanan lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang sehat.

Firm size atau Ukuran Perusahaan dari suatu perusahaan, tidak hanya dilihat dari fisik perusahaan tetapi dapat dilihat dari seberapa banyak aset yang dimiliki atau modal yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stakeholders. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi (Herlin Tundjung, 2021).

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) merupakan salah satu indikator yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, nilai pasar, atau jumlah karyawan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula sumber daya yang dimiliki dan pengawasan dari pihak eksternal seperti auditor, investor, maupun regulator. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal

yang lebih kuat dan pengawasan yang lebih ketat, yang dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan di biyai oleh utang, dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. *Leverage* mencerminkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal (utang). Dalam konteks laporan keuangan, *leverage* penting karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki tekanan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga berpotensi mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk menjaga citra kinerja perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, yang dapat mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut Dewi & Putra, (2016), menemukan bahwa penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, khususnya melalui dewan komisaris dan komite audit. Menurut Rahmatillah & Suhayati, (2022) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan arah positif pada perusahaan Sub sektor Bank. Selain itu, menurut Megawati Nawara Putri, et al., (2022) *leverage* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industry dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2017-2020. Selain itu, penelitian dari Febrilyantri (2020) *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan dengan pendekatan terpisah antara variabel dan belum banyak yang menguji secara komprehensif mengintegritas GCG, inflasi, dan *intellectual capital* khususnya pada bank milik pemerintah seperti BJB dan BTN. Selain itu, penggunaan komposit perusahaan sebagai ukuran GCG dan pengaruh *intellectual capital* terhadap integritas laporan keuangan masih jarang diteliti.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap literatur akuntansi dan tata kelola perusahaan, khususnya dalam menjelaskan bagaimana interaksi antara tata kelola perusahaan, tekanan eksternal (inflasi), dan modal intelektual memengaruhi kualitas pelaporan keuangan dalam konteks bank di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank, regulator, serta investor dalam mengambil kebijakan dan keputusan strategis.

Dalam praktiknya, hasil studi ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi penguatan sistem GCG, manajemen risiko makroekonomi, serta pengelolaan aset tak berwujud dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal ini menjadi penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas sektor perbankan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan publik dan stabilitas sistem keuangan nasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan terkait dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul

“INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia.”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Good Corporate Goverance* (GCG) dapat mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan?
2. Apakah Inflasi dapat mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah penerapan GCG dapat berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
2. Menganalisis apakah Inflasi dapat berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
3. Menganalisis apakah *Intellectual Capital* dapat berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya sebuah tujuan diatas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta berbuga berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan akademik di bidang akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan sektor perbankan.

2. Bagi manajemen Perbankan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperkuat penerapan GCG, meningkatkan Kualitas pelaporan keuangan, serta mengelola risiko keuangan agar integritas laporan keuangan dapat terjaga dengan stabil dan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan awal bagi penelitian-penelitian yang akan mendatang berkaitan dengan Integritas Laporan Keuangan khususnya pada perusahaan sektor perbankan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika yang akan diuraikan oleh penulis mengenai pembahasan proposal penelitian, masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada Bab ini berisi mengenai penjelasan Telaah Pustaka, Kerangka Pemikiran dan juga Hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini metode penelitian dimana bab ini akan menjelaskan mengenai Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel, serta yang terakhir adalah Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan tentang perusahaan yang diteliti.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian merupakan hasil temuan dan pembahasan yang merupakan penjelasan dari hasil analisi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur melalui nilai komposit GCG menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Meskipun sebagian besar bank memperoleh nilai komposit GCG dalam kategori baik, namun penerapannya belum secara substansial meningkatkan integritas pelaporan keuangan. Nilai komposit GCG cenderung menggambarkan kepatuhan administratif, bukan efektivitas nyata dalam mengendalikan perilaku kecurangan dalam manajemen.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Peningkatan inflasi menekan kondisi ekonomi dan mendorong manajemen untk menjaga stabilitas kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan risiko manipulasi atau penghalusan laba.
3. *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset intelektual seperti pengetahuan, inovasi, dan kapabilitas SDM belum dimaksimalkan untuk meningkatkan transparansi pelaporan. Dengan demikian, meskipun arah pengaruhnya positif, kontribusinya terhadap integritas lapora keuangan masih terbatas.

4. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat kepercayaan 10%, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi risiko terjadinya distorsi pelaporan akibat kompleksitas struktur organisasi dan meningkatnya asimetri informasi. Hasil ini sesuai dengan teori agensi yang menyebutkan bahwa perusahaan besar membutuhkan sistem pengawasan yang lebih kuat untuk menjaga integritas pelaporan.
5. *Leverage* sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung mendapatkan pengawasan lebih ketat dari pihak kreditur dan regulator, sehingga manajemen terdorong untuk menyajikan laporan keuangan secara lebih jujur dan transparan.
6. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan ($\text{Prob } F = 0.000 < 0.05$). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.2258 (22,58 %) menunjukkan bahwa variabel dalam model dapat menjelaskan 22,58 % variasi integritas laporan keuangan, sedangkan sisanya 77,42 % dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti profitabilitas, kualitas audit, likuiditas, maupun tekanan eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori agensi, yang menyatakan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh efektivitas mekanisme pengawasan dan tekanan ekonomi. Walaupun secara umum prinsip

GCG telah diterapkan oleh perbankan, pelaksanaannya masih bersifat formal dan belum cukup kuat untuk menekan perilaku oportunistik manajemen.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang disebutkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan Diharapkan dapat memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai budaya organisasi yang berorientasi pada etika dan transparansi. Pengawasan internal seperti efektivitas komite audit, independensi dewan komisaris, serta pelaporan hasil *self-assessment* GCG perlu ditingkatkan kualitasnya agar benar-benar mencerminkan kondisi riil tata kelola perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain seperti profitabilitas, kualitas audit, kepemilikan institusional, atau tingkat risiko pembiayaan (NPL/NPF) agar model penelitian lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pendekatan moderasi atau mediasi, misalnya menjadikan kualitas audit sebagai variabel moderasi antara GCG dan integritas laporan keuangan, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel ke sektor non-perbankan untuk membandingkan efektivitas penerapan GCG antar-industri.
3. Bagi investor sebaiknya tidak hanya melihat tingkat laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan hasil penilaian GCG dan kondisi makroekonomi seperti inflasi sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2024). Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-15-Tahun-2024-Integritas-Pelaporan-Keuangan-Bank.aspx>
- Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Al-Bassam, W. M., Ntim, C. G., Opong, K. K., & Downs, Y. (2018). *Corporate Boards and Ownership Structure as Antecedents of Corporate Governance Disclosure in Saudi Arabian Publicly Listed Corporations*. *Business and Society*, 57(2), 335–377. <https://doi.org/10.1177/0007650315610611>
- Alpriyatna, R., & Muhyarsyah, M. (2023). *The Effect of Leverage and Profitability on the Integrity of Financial Statements with Moderation of Audit Quality*. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(3), 831–838. <https://doi.org/10.36418/devotion.v4i3.440>
- Ario, M. W., Guritno, Y., Yudhia Wijaya, S., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Leverage Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 46–59.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Azalia, N., & Budhijana, R. B. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 701–712. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.481>
- Bet, W., & Praptitorini, M. D. (2025). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL , LEVERAGE , DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN

- KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023), 9(4), 11–23.
- CamScanner. (1989). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »*.
- Clarita, S., Ekonomi, F., & Unggul, U. E. (2023). Pengaruh Leverage , Kualitas Audit , dan Whistleblowing terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Manajemen Laba, 5(1).
- CNN, I. (2025). Konstruksi Lengkap Kasus Bank BJB Rugikan Negara Rp222 Miliar Baca artikel CNN Indonesia “Konstruksi Lengkap Kasus Bank BJB Rugikan Negara Rp222 Miliar” selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250313175518-12-1208557/konstruksi-lengk>. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20250313175518-12-1208557/konstruksi-lengkap-kasus-bank-bjb-rugikan-negara-rp222-miliar>
- Devie, D., Anggono, N. M. A., Pradana, V. C. S., & Kwistianus, H. (2024). *The Analysis of Corporate Governance on Integrity Financial Statements in Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 3(2), 97–108. <https://doi.org/10.9744/ijobp.3.2.97-108>
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2269–2296.
- Djaelani, A. Q., Saraswati, E., Priyono, A. A., & Kartiko, A. (2023). *Financial Performance and Inflation's Effects on Indonesia's National Private Commercial Banks' Return on Assets. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(2), 639–657.
- Fajar, M., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(6), 843–855. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.387>
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor

- Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 267.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Freidank, C.-C. (2012). D. Corporate Governance. *Unternehmensüberwachung*, 42–46. https://doi.org/10.15358/9783800646128_42
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Komite Audit, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 7(4), 3175–3185. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1772>
- Herlin Tundjung, N. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 911. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14871>
- Hifnelda, M., & Sasongko, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional & Calls For Papers*, 528–535. Retrieved from <http://www.idx.co.id>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kean, F. T., & Novita, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Remunerasi Direksi Terhadap Earning Management (Studi Bank Konvensional Periode 2016-2020). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.35384/jkp.v18i1.327>
- Keuangan, O. J. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *Otoritas Jasa Keuangan*, (July), 1–23.
- Kiki, S., & Yoga, S. (2020). DPR Panggil Dirut BTN terkait Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan. Retrieved from https://money.kompas.com/read/2020/02/03/151601726/dpr-panggil-dirut-btn-terkait-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan#google_vignette
- Kusuma, indra L. (2015). Intellectual Capital : Salah Satu Penentu Keunggulan Bersaing ISSN : 1412-629X. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 48–54.
- Luthfiah Fathin, & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit

- Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Maghfiroh, Z. (2019). Pengaruh laba, arus kas operasi, dan inflasi terhadap arus kas operasi masa depan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1–19.
- Megawati Nawara Putri, Gustati, & Wiwik Andriani. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* (Vol. 1). <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.6>
- Milda Putri, T., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1165–1176. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14516>
- Nafis, B., Firdaus, R., Hilmi, H., & Zulkifli, Z. (2024). Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(3), 418. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i3.10990>
- Nur Defi Sapitri, N. A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Perusahaan Consumer Non- Cyclical Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.2, No.2 Februari 2024 e-ISSN:3025-7972, Hal 267-287*, 2(2), 267–287.
- Nurhalizah, P. A., Uzliawati, L., & Mulyadi, R. (2023). Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 78–90. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6296>
- Nuridah, S., Merliyana, M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 01–10. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.773>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Transformasi Sektor Jasa Keuangan untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi. *Laporan Tahunan Annual Report*, 199–320.
- Perbankan, J. R., Akuntansi, M. D. A. N., Fahmi, K., & Jeremiah, A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020), 23–29.
- Perusahaan, K. (2024). HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI “ PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).
- Piliang, A. A., & Afriyenti, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan BEI Tahun 2018-2022, 2(3), 353–365.
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1417>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Raditiana, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 184–199. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.026>
- Rahmatillah, R., & Suhayati, E. (2022). Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 2(2), 206–219. <https://doi.org/10.34010/jemba.v2i2.8568>
- Risqurrahman, R., E, A. N. S., Si, M., & Ab, K. S. (2020). Risqurrahman dkk.,

2020, 7(2), 2731–2742.

- Safitri, A. D., & Suwarno. (2023). Economics and Digital Business Review Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan, 4(2), 325–335.
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. Retrieved from www.bps.go.id,
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Siyoto, S., & Soduk, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. (2022a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*.
- Susanti, M. A., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek. *Co-Value : Jurnal Ekonomi Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7).
- Suzan, L., & Beliacintiana, F. (2024). Influences on financial statement integrity: the role of intellectual capital, independent commissioners, and gender diversity. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 93. <https://doi.org/10.29210/020244353>
- Talu, N., & Wahyuningsih, D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 126–134. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.146>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap

Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>

Yudiawan, I. N., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 302–311.

Zedde, A., Wahyudi, I., & Ridwan, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Inflasi Terhadap Financial Distress (Terhadap Perusahaan Transportation & Logistic). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 19(1), 94–115. <https://doi.org/10.14710/jaa.19.1.94-115>